

PROSIDING

PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**SINERGI PERGURUAN TINGGI
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI**



3 – 6 APRIL 2023
Dilaksanakan Hybrid

PROSIDING
PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
3 – 6 APRIL 2023
Dilaksanakan Hybrid

**SINERGI PERGURUAN TINGGI
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM
MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI**

PENERBIT:



UNIVERSITAS KOPERASI INDONESIA

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363
Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033

E-mail: lppm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id Website: www.ikopin.ac.id

2023

PROSIDING

Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
3 – 6 April 2023, Dilaksanakan Hybrid

SINERGI PERGURUAN TINGGI DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI

TIM PENGARAH

- ❖ DR. Ir. Burhanuddin Abdullah, MA. (Rektor Ikopin)
- ❖ Dr. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc. (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Kemahasiswaan)
- ❖ Dr. Yuanita Indriani, Ir., M.Si., CIPA. (Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama Ikopin)
- ❖ Dr. Indra Fahmi, Ir., MP. (Wakil Rektor Wakil Rektor Bidang Pengembangan Kerjasama dan Pemasaran)
- ❖ Dr. Heri Nugraha, SE., M.Si.

TIM PELAKSANA

- ❖ Ketua Pelaksana : Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Persidangan :
 1. Nanang Sobarna, S.H.I., M.E.Sy.
 2. Abdul Hakim, S.Ag., M.Pd., M.Ag.
 3. Dindin Najamudin, SE.
- ❖ Technical Support :
 1. Jajang Sunandar Gunawan Putra, SE
 2. Anna Farhana, S.IIP
 3. Handaru Ridqian Oktantio, S.Sos.

TIM EDITOR

- ❖ Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Adang Cahya, SE

TIM REVIEWER

- ❖ Dr. Wawan Lulus Setiawan, Ir., M.Sc. AD.
- ❖ Dr. Dandan Irawan, SE., M.Sc.
- ❖ Dr. Eka Setiajatrika, SE., M.Si.

Diterbitkan oleh:



Ikopin University

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363
Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033
E-mail: lpmp.ikopinuniversity@ikopin.ac.id Website: www.ikopin.ac.id

Hak Cipta @2020 Penerbit Ikopin
Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor, Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang,
Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363
Telp: (022) 7794444
Fax: (022) 7796033
E-mail: sekrek@ikopin.ac.id
Website: www.ikopin.ac.id

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk tidak terbatas pada mem-fotocopy, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tidak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang memperkenankan panitia dan peserta melaksanakan kegiatan Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat selama lima hari yang berlangsung pada tanggal 3 – 6 April 2023. Kegiatan pekan seminar ini dipublikasikan dalam naskah prosiding sebagai bentuk dokumentasi yang dapat menjadi referensi bagi khalayak yang lebih luas lagi.

Tema seminar dan prosiding ini berdasar pada suatu idealisme keberadaan perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat (*triple helix*) dalam mengaitkan ilmu dan kebijakan untuk berperan serta dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat terutama masyarakat koperasi dan usaha kecil menengah. Koperasi sebagai suatu idealisme memiliki nilai yang sangat prinsip dalam kehidupan manusia dan secara legalitas koperasi merupakan amanat Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33, oleh karena itu pengembangan koperasi memerlukan tindakan nyata dari seluruh pemangku kepentingan.

Sinergi Perguruan Tinggi Dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Meningkatkan Adaptibilitas Koperasi menjadi tema seminar. Seminar hasil penelitian diikuti oleh dosen dan mahasiswa yang melakukan kegiatan Praktik Lapang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan dilaksanakan secara hybrid dengan jumlah penyaji sebanyak 65 kelompok.

Dalam kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta beserta Dinas Koperasi Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta dan serta 65 koperasi yang telah menerima mahasiswa dan dosen Universitas Koperasi Indonesia dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Semoga peran aktif kita semua dalam upaya mengembangkan Koperasi diridhoi oleh Yang Maha Pemilik alam semesta dan memberikan dampak nyata.

Bandung , 6 April 2023

Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si., CIQAR.
Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Peningkatan Pemahaman Kelembagaan dan Implementasi Jati Diri pada Koperasi Jasa Tirta Prima	1-11
<i>Farida, Syahrul Mubarak, Aulia Salzabil, Resi Junita Egista, Nisaul Ma'wa, Prihadi Eka Muryanto, Edi Beanal</i>	
Pelatihan Keanggotaan dan Partisipasi Bagi Anggota dan Calon Anggota Koperasi Istana Kepresidenan Yogyakarta Propinsi Yogyakarta	11-22
<i>Ucu Nurwati</i>	
Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani Salak Melalui Pendampingan Manajerial pada Koperasi Produsen Sunaring Rejeki Kaesti	23-30
<i>Heri Nugraha, Chairul A., F. Luthfi A., Rama W., Mitha P., Anastasya M., Fallentina T.</i>	
Optimalisasi Peningkatan Partisipasi Anggota pada Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita	31-42
<i>I Gede K. S., Khafifah N, Siti Nur H., Alexander R., Risa F., Monita J.</i>	
Efektivitas Pemberdayaan, Pengawasan, dan Pelatihan untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada	43-52
<i>Diyani Fauziah, Aldinokhan F. R., Indra M., Hestiana N., Elisabeth M. A., Neneng N., Sita A. S.</i>	
Analisis SWOT Terhadap Pengembangan Anggota dan Usaha Koperasi Karyawan Mageri Urip	53-62
<i>Innas SK., Salman N., Mochamad AB., Danisa F., Anggita R., Isti H., Anggita MP.</i>	
Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Implementasi Rapat Anggota	63-70
<i>Agrivinie Rainy Firohmatillah, Agung Gumelar Priadi, Annisa Dewi Astuti, Ela Mustika Dwi Handayani, Muhammad Irham Kamil, Rika Marlina Restihana, Novita Tenouye</i>	
Implementasi Digitalisasi Koperasi dalam Upaya Menerapkan Sistem Modernisasi pada Koperasi Karyawan PT. Primissima Jogjakarta	71-76
<i>Dadan Hamdani</i>	
Pendidikan Perkoperasian dan Digitalisasi Pemasaran dalam Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah BMT Forsitama	77-84
<i>Nurjamil, Tandela Sita Jaelani, Elis Maryani, Muhamad Ali Nazar, Ribka Yulianti Kogoya, Maharani Diva, Siti Ainun</i>	

- Penguatan Strategi Pengelolaan BMT Bina Ummah dalam Membangun Potensi Keunggulan Koperasi Syariah Yogyakarta** 85-92
Evan Firdaus, Delphia Audinta Fischela, Miranda Millenia, Fitriyani Nurwinasti, Rizky Taufiq Aditya Ridwan, Naufal Fauzan Azmi, Ramdan Taufik Hidayat
- Pendalaman Pemahaman Ibadah dalam Praktek Mu’amalah bagi Pengurus dan Pegawai BMT Agawe Makmur Sleman Jogjakarta** 93-104
Abdul Hakim, Riki Lutfiansyah Subagja, Epa Nuraeni Paujjah, Alia Nurul Azmiah, Anggi Suci Fitriani, Muhammad Ilyas Raja Fajar, Gita Fitri Desanuari
- Analisis Kualitas Pelayanan pada Koperasi Serba Usaha Apikri, Yogyakarta** 105-112
Sir Kalifatullah Ermaya, Tiara Karolina, Yudi Ganjar Permana
- Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur Bantul** 113-118
Adri Arisena, Dede Firman N., Sigit H., Syam Rizky N., Siti M., D. Rahma S., Nindiea Dwi Y.
- Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Kartika Primer B-07 Setya Andhika Kabupaten Bantul** 119-126
Fitriana Dewi Sumaryana, Ahmalia Rismayanti, Neng Ade Nursiah, Muhammad Alamsyah Rangkuti, Yana Suryana, Nurul Aulia, Laela Kulsum
- Digitalisasi Koperasi melalui Kinerja Rapat Anggota Tahunan pada Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa-Yogyakarta** 227-136
Suarney Amran

OPTIMALISASI PENINGKATAN PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI CREDIT UNION DHARMA PRIMA KITA

I Gede K. S.¹, Khafifah N.², Siti Nur H.³, Alexander R.⁴, Risa F.⁵, Monita J.⁶,
Amus S.⁷

Universitas Koperasi Indonesia

gedekahar@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Proses pengembangan dan keberlanjutan koperasi bergantung pada partisipasi aktif anggota. Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita menghadapi tantangan dalam mencapai partisipasi anggota yang optimal, yang tercermin dalam saran pada laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas. Saran tersebut menekankan pentingnya peran serta setiap anggota dalam mengembangkan koperasi secara bersama-sama. Dalam rangka mengatasi permasalahan, optimalisasi ini bertujuan untuk menganalisis akar penyebab kurangnya partisipasi anggota dan merancang strategi untuk memperkuat keterlibatan mereka. Melalui pendekatan kolaboratif dan pengembangan komunikasi yang efektif, prosiding ini berupaya mengidentifikasi solusi yang dapat meningkatkan partisipasi anggota, berkontribusi pada pertumbuhan koperasi, dan mencapai tujuan bersama.

Kata kunci: Pengembangan, keberlanjutan, partisipasi

ABSTRACT

The development and sustainability process of a cooperative relies on active member participation. Credit Union Dharma Prima Kita faces challenges in achieving optimal member participation, as reflected in recommendations within the managerial and supervisory report. These recommendations emphasize the significance of each member's involvement in cooperative development collectively. To address this issue, the optimization aims to analyze the root causes of insufficient member participation and formulate strategies to enhance their engagement. Through a collaborative approach and effective communication development, this proceeding endeavors to identify solutions that can boost member participation, contribute to cooperative growth, and achieve shared objectives.

Keywords: *Development, sustainability, participation.*

I. PENDAHULUAN

Universitas Koperasi Indonesia (IKOPIN University) memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar bagi mahasiswanya. Oleh karena itu, IKOPIN University merancang program proses belajar mengajar (PBM) yang mengarah pada pengembangan

potensi dan kompetensi mahasiswa dalam aspek yang majemuk (multiple). Akumulasi dari proses PBM yang bertujuan meningkatkan aspek logis, verbal, dan interpersonal dilengkapi dengan pembelajaran dalam aktivitas yang praktis adalah Praktik Lapang. IKOPIN University sebagai satu-satunya

Universitas di Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam berkoperasi melalui basic science. Hal tersebut sesuai dengan visi IKOPIN University yaitu "Menjadi Universitas yang Terpercaya dalam Menyiapkan Kader Koperasi Indonesia sebagai Teknososiopreneur yang unggul dan inovatif pada tahun 2045".

Sebagai Universitas yang membawa visi dan misi dalam pembangunan perkoperasian di Indonesia, IKOPIN University menetapkan peserta Praktik Lapang untuk terlibat langsung baik dalam pengamatan (observasi), mengidentifikasi masalah, menganalisis dan merancang solusi koperasi di mana mereka ditempatkan. Selain itu mahasiswa dapat melaksanakan sosialisasi perkoperasian di wilayah setempat. Melalui praktik lapang seluruh mahasiswa diharapkan mampu menjadi bagian dari koperasi yang aktif dan kreatif serta terlibat dalam dinamika yang terjadi di koperasi. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya memperoleh kesempatan untuk belajar dari koperasi saja namun juga dapat memberi dampak positif dengan peran aktif mahasiswa dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan di kehidupan berkoperasi sehingga memberikan warna baru dalam pengembangan koperasi.

Partisipasi anggota merupakan hal yang paling penting bagi Koperasi, untuk itulah Koperasi sangat bergantung pada anggotanya, sehingga partisipan merupakan hak sekaligus kewajiban bagi setiap anggota Koperasi. Partisipasi anggota memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan Koperasi. Apabila setiap anggota Koperasi tidak ikut berpartisipasi secara aktif dalam setiap usaha Koperasi maka Koperasi tersebut akan sulit berkembang di era persaingan ekonomi yang semakin ketat ini.

Kurang maksimalnya partisipasi dirasakan juga oleh Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita yang berlokasi di Jl. Kebon Agung Dusun Nganti, Sindangadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini tercantum di dalam bagian saran pada laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas Koperasi tersebut. Dimana di dalam saran tersebut pada poin 6 mengatakan bahwa "Dibutuhkan peran serta secara aktif setiap anggota KSP CU Dharma Prima Kita dalam mengembangkan KSP CU Dharma Prima Kita secara bersama-sama dengan pengurus, pengawas dan pengelola agar seluruh program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik sesuai yang di harapkan".



Gambar 1
Lokasi Koperasi

II. METODE

Optimalisasi Partisipasi Anggota dalam Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang akar penyebab kurangnya partisipasi anggota, serta merumuskan strategi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan umum dari kegiatan praktik lapang ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita yang telah di analisis sebelumnya pada Laporan Pertanggungjawaban RAT Tahun Buku 2022 yaitu perihal kurangnya partisipasi anggota dalam setiap kegiatan atau program yang diadakan oleh pihak koperasi. Serta memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan teori serta keilmuan yang peneliti miliki.

Praktik lapang yang dilakukan di Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita menggunakan metode observasi dan wawancara karena pada dasarnya kegiatan ini dilakukan atas ilmu yang telah kami peroleh selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Koperasi Indonesia. Selama proses praktek lapang berlangsung, kami

berusaha beradaptasi dengan warga sekitar, pengurus koperasi, pengawas, manajer dan anggota. Guna mengobservasi dan mewawancarai, berdiskusi, mengumpulkan data dan turut berpartisipasi pada setiap kegiatan di koperasi. Selain dari tujuan umum yang telah peneliti paparkan di atas, adapun tujuan khusus dari kegiatan praktik lapang ini yaitu untuk mengetahui:

1. Identifikasi masalah
2. Pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh pihak Koperasi untuk meningkatkan kelayakan serta keprofesionalan pengurus serta karyawan disana.
3. Pengelolaan bisnis simpan pinjam yang dilakukan oleh pihak Koperasi dalam meningkatkan usahanya.
4. Pelaporan akuntansi yang dilakukan oleh pihak Koperasi, sebagai bukti pencatatan setiap transaksinya.
5. Perhitungan pembayaran pajak penghasilan lembaga pada Koperasi tersebut.
6. Denda yang didapatkan oleh pihak anggota apabila anggota tersebut

membayar pokok pinjaman melebihi batas waktunya.

7. Analisis yang dilakukan oleh pihak Koperasi dalam meminimalisir kasus kredit macet.



Gambar 2

Diskusi Identifikasi Masalah Bersama Pengurus Koperasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mengatasi tantangan kurangnya partisipasi anggota dalam pengembangan dan keberlanjutan Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita, beberapa temuan signifikan telah diidentifikasi. Analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi anggota memberikan wawasan yang berharga terkait akar penyebab permasalahan tersebut. Pada Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita terdapat beberapa permasalahan yang menjadi hambatan dalam pengembangan Koperasinya. Adapun permasalahan yang terdapat di Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita antara lain:

1. Kurangnya partisipasi anggota dalam setiap program atau kegiatan yang diadakan oleh pihak Koperasi.
2. Anggota masih belum memahami tentang pentingnya partisipasi anggota pada suatu Koperasi.

3. Anggota masih belum memahami tentang partisipasi anggota sebagai pemilik dan sebagai pelanggan.

Kegiatan yang dilakukan

1. Pra Sosialisasi Perkoperasian. Pra Sosialisasi Perkoperasian ini adalah kegiatan yang kami lakukan dengan cara mensosialisasikan Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita di hadapan para Pengurus dan Karyawan sebelum nanti disosialisasikan ke hadapan para calon anggota Koperasinya.
2. Pendidikan Perkoperasian. Pendidikan Perkoperasian adalah salah satu program kerja atau kegiatan yang akan kami selenggarakan dengan tujuan untuk membantu pihak Koperasi dalam menyelesaikan suatu masalah atau hambatan yang telah atau sedang dirasakan. Dengan harapan dari kegiatan ini kami bisa membantu Koperasi tersebut dalam menyelesaikan masalahnya.

3. Sosialisasi Kampus. Sosialisasi Kampus adalah program kerja dari pihak kampus dimana dalam kegiatannya ini kami para mahasiswa/i IKOPIN University harus melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi SMA, supaya mereka termotivasi untuk melanjutkan studynya di IKOPIN University.
4. Sosialisasi Perkoperasian. Sosialisasi Perkoperasian adalah kegiatan yang

kami lakukan dengan cara mensosialisasikan Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita di hadapan para calon anggota. Dengan harapan mereka bisa termotivasi untuk bergabung menjadi anggota koperasi tersebut.

Adapun beberapa kegiatan yang kami lakukan pada saat kami berada di Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita yang akan dijelaskan kedalam tabel.

Tabel 1.
Aktivitas di Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita

Waktu	Kegiatan
Minggu Pertama	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti acara penerimaan Mahasiswa Praktik Lapang Universitas Koperasi Indonesia oleh Dinas Koperasi Kabupaten Sleman.• Acara perkenalan kepada seluruh pengurus dan staf di Koperasi <i>Credit Union Dharma Prima Kita</i>.• Penyesuaian diri dengan lingkungan Koperasi dan tempat tinggal.• Menganalisis Laporan Rapat Anggota Tahunan Koperasi dari Tahun 2018-2022.• Melakukan sosialisasi Koperasi <i>Credit Union Dharma Prima Kita</i> di hadapan seluruh karyawan dan pengurus disana.
Minggu Kedua	<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan penjelasan mengenai produk-produk simpanan dan pinjaman yang ada di Koperasi <i>Credit Union Dharma Prima Kita</i> oleh salah satu pengurus disana.• Melakukan penyusunan Laporan Praktik Lapang bab 1 dan bab 2.• Membantu karyawan disana dalam melakukan pencatatan nama Ketua dan Sekretaris untuk di Buku Anggota.• Membantu karyawan disana dalam melakukan proses pemberian cap Koperasi pada bukti slip transaksi anggota.• Memperhatikan Kelompok 35 yang sedang melakukan sosialisasi perkoperasian disana.
Minggu Ketiga	<ul style="list-style-type: none">• Membantu karyawan disana dalam melakukan proses pemberian cap Koperasi pada bukti slip transaksi anggota.• Membantu karyawan disana dalam melakukan pembukuan anggota baru ke dalam Buku Besar Daftar Anggota.
Minggu Keempat	<ul style="list-style-type: none">• Membantu karyawan disana dalam melakukan proses pemberian cap Koperasi pada bukti slip transaksi anggota.• Melakukan sosialisasi perkoperasian kepada para calon anggota Koperasi <i>Credit Union Dharma Prima Kita</i>.• Berpamitan dengan seluruh pengurus dan karyawan Koperasi <i>Credit Union Dharma Prima Kita</i>.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang ada di Koperasi dibagi menjadi beberapa jenis yaitu anggota, pengawas, pengurus dan karyawan. Pada sisi anggota untuk meningkatkan kelayakan serta keprofesionalannya kepada Koperasi, pihak pengurus melakukannya dengan cara mengadakan pendidikan anggota secara rutin. Dimana dalam pendidikan anggota tersebut para anggota dibekali dengan pengertian Koperasi, manfaat berkoperasi, serta pengetahuan-pengetahuan lainnya tentang Koperasi. Dengan begitu pihak Koperasi berharap para anggota bisa memahami manfaat berkoperasi dan loyal terhadap Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita.

Sedangkan pada sisi pengawas, pengurus serta karyawan pihak Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kelayakan serta keprofesionalan SDM-nya antara lain:

1. Melakukan briefing setiap satu minggu sekali di hari Jum'at, dimana briefing ini berisi tentang motivasi-motivasi kerja dari penasehat Koperasi tersebut.
2. Melakukan rapat rutin pengurus setiap satu bulan sekali.
3. Melakukan rapat gabungan dengan pengawas setiap triwulan sekali.
4. Melakukan uji kompetensi yang bersertifikat dari setiap pelatihan yang diadakan.
5. Melakukan gathering bersama seluruh pengurus dan karyawan, dimana tujuan dari diadakannya acara gathering ini adalah untuk mempererat

tali silaturahmi antar karyawan serta pengurus disana.

Pengelolaan Bisnis Simpan Pinjam

Bisnis adalah serangkaian usaha yang dilakukan individu atau kelompok dengan menawarkan barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan (laba). Arti bisnis juga bisa didefinisikan sebagai menyediakan barang dan jasa guna untuk kelancaran sistem perekonomian. Sebagai organisasi yang merupakan gerakan ekonomi rakyat, dan berasas kekeluargaan, maka usaha bukan satu-satunya kegiatan yang dapat dilakukan oleh koperasi. Koperasi juga memiliki tugas untuk memintarkan anggota, sehingga selain mengumpulkan profit bagi kesejahteraan anggota, maka anggota koperasi juga berhak mendapatkan peningkatan pengetahuan. Pengetahuan disini bukan hanya pengetahuan dalam hal perkoperasian, tetapi juga dalam hal pengelolaan usaha anggota.

Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Keanggotaan koperasi didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup koperasi. Yang dapat diterima menjadi anggota Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita adalah yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota
2. Foto copy KTP & KK (2 lembar)
3. Foto copy ijazah, akta kelahiran, atau Surat Nikah (2 lembar)
4. Pas foto 4x6 berwarna (2 lembar anggota dan 2 lembar ahli waris)
5. Foto copy KTP ahli waris (2 lembar)
6. Membayar setoran awal Rp300.000

Keanggotaan berakhir apabila anggota tersebut meninggal dunia, mengajukan permohonan berhenti, diberhentikan oleh pengurus karena tidak memenuhi syarat keanggotaan sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar. Iuran Dansos Rp100.000 adalah pembayaran tahun pertama dan untuk tahun berikutnya setiap tahun cukup membayar iuran dansos Rp50.000 dengan kewajiban anggota tersebut, setiap anggota yang meninggal akan mendapat santunan Rp4.500.000 untuk usia 0 - 65 tahun Rp3.000.000 untuk usia diatas 65 tahun + Santunan New Daperma dapat dilihat dari simpanan anggota tersebut.

Pelaporan Akuntansi

Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita yaitu koperasi bergerak dalam bidang pelayanan simpan pinjam. Seiring berjalannya waktu Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita melakukan transformasi pada teknologi informasi yang bernama SIKOPDIT ini menerapkan aplikasi sistem informasi khusus, SIKOPDIT ini siap memberikan pelayanan yang lebih baik lagi untuk masa depan Koperasi. Dalam pengembangan aplikasi SIKOPDIT memiliki sistem informasi akuntansi Koperasi kredit. Dan yang digunakan oleh Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita adalah SIKOPDIT Cline Server untuk mempermudah Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita dalam pelaporan Akuntansi setiap hari, bulan, dan tahun.

Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita menerapkan proses akuntansi secara digital yang dimana dari awal transaksi hingga pelaporan keuangan bisa diakses

dengan efektif dan efisiensi serta laporan keuangan merupakan dokumen penting yang berisikan catatan keuangan perusahaan baik. Dan tujuan laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Perhitungan Pembayaran Pajak

Berdasarkan Undang-undang. Perpajakan no.36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan, pajak penghasilan pasal 25 merupakan besarnya angsuran pajak pada tahun pajak berjalan yang wajib harus dibayar. Pada masa sekarang pendapatan Negara khususnya dari PPh pasal 25 sangat berperan penting untuk menyelenggarakan pembangunan dalam rangka mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera adil dan makmur. Peran dari PPh pasal 25 adalah untuk meringankan beban wajib pajak, mengingat pajak yang terutang harus dilunasi dalam waktu satu tahun.

Sama halnya dengan lembaga lain pada Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita juga menerapkan Undang-undang Perpajakan No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan khususnya pada pasal 25. Dimana dalam perhitungannya sebagai berikut:

PKP > Rp. 50.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 5%

PKP Rp50.000.000 – Rp250.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 15%

PKP Rp250.000.000 – Rp500.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 25%

Maka pada Tahun 2022 Pajak Penghasilan Lembaga yang dibayarkan oleh Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita adalah sebesar (Pendapatan Netto x 22% x 50% : 12 Bulan = Rp23.045.876/bulan = Rp 1.920.490/tahun).

Denda Yang Didapatkan Oleh Pihak Anggota

Setelah pihak anggota mendapatkan pinjamannya dan pada saat jatuh tempo pembayaran pihak Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita melakukan beberapa tindakan penagihan dan penyitaan sebagai berikut:

1. Melakukan penagihan baik melalui telfon, whatsapp atau kunjungan ke rumah oleh petugas lapangan.
2. Sepuluh hari setelah jatuh tempo dilakukan teguran pertama
3. Apabila teguran pertama tidak diindahkan maka dilakukan teguran kedua dan minta penjamin untuk menyelesaikannya
4. Melakukan inventarisasi terhadap barang jaminan
5. Penarikan barang jaminan
6. Penjualan barang jaminan

Apabila dalam proses penagihan pokok pinjaman tidak terangsurkan dan lewat dari waktu pembayaran yang telah disepakati, maka anggota tersebut akan dikenakan denda. Denda ini sebesar 2% dari besarnya jumlah pinjaman, denda berlaku ketika anggota tidak melakukan angsuran selama 5 hari setelah tanggal akad kredit. Dalam teori ekonomi syariah adanya pemberlakuan denda menurut

Fatwa DSN MUI No. 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda-nunda Pembayaran disebutkan bahwa:

1. Sanksi yang disebut dalam fatwa ini sanksi yang dikenakan LKS kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja.
2. Nasabah yang tidak/belum mampu membayar disebabkan force majeure tidak boleh dikenakan sanksi
3. Nasabah mampu yang menunda-nunda pembayaran dan atau tidak mempunyai kemauan dalam itikad baik untuk membayar utang nya boleh dikenakan sanksi.
4. Sanksi didasarkan pada prinsip ta'zir, yaitu bertujuan agar nasabah lebih disiplin dalam melaksanakan kewajibannya.
5. Sanksi dapat berupa denda sejumlah uang yang besarnya ditentukan atas dasar kesepakatan dan dibuat saat akad di tanda tangani.
6. Dana yang berasal dari denda diperuntukkan sebagai dana social

Meminimalisir Kasus Kredit Macet

Ada banyak cara untuk meminimalisir terjadinya kasus anggota yang mengalami kredit macet ini, salah satunya dengan cara analisis 5C. Analisis 5C ini dilakukan kepada anggota yang hendak meminjam ke Koperasi. Analisis 5C tersebut dilakukan juga oleh para pengurus dan karyawan Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita dalam menghadapi para anggota yang hendak mengajukan

pinjaman. Analisis 5C tersebut antara lain sebagai berikut:

1. *Character* merupakan suatu penilaian yang dilakukan dengan cara menganalisis watak atau sifat calon anggota, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan usaha. Penilaian watak ini ditujukan untuk menilai sejauh mana tingkat kejujuran, itikad baik dan tanggung jawab anggota tersebut dalam memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) kepada Koperasi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati di awal.
2. *Capacity* merupakan penilaian dalam menganalisis kemampuan yang dimiliki oleh calon anggota dalam menjalankan usahanya guna memperoleh keuntungan yang diharapkan. Kegunaan dari penilaian *capacity* ini adalah untuk mengukur sampai sejauh mana calon anggota mampu mengembalikan atau melunasi hutang-hutangnya secara tepat waktu dari hasil usaha yang telah dijalankannya.
3. *Capital* merupakan penilaian dalam menganalisis jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon anggota. Makin tinggi modal sendiri yang terdapat dalam perusahaan tersebut, maka akan semakin terlihat keseriusan calon anggota dalam menjalankan usahanya. Hal ini tentu akan menambah keyakinan pihak bank/lembaga keuangan terhadap calon anggota yang bersangkutan.
4. *Collateral* merupakan penilaian dalam menganalisis barang yang dijadikan sebagai jaminan atau agunan atas

pembiayaan yang diterima anggota. Jaminan yang dimaksudkan sebagai mitigasi dari kemungkinan terjadinya risiko gagal bayar. Karena tidak semua barang atau benda bisa dijadikan jaminan, maka pihak bank/lembaga keuangan perlu menganalisis terlebih dahulu jaminan tersebut.

5. *Condition of economic* merupakan penilaian yang dilakukan dengan cara menganalisis suatu situasi dan kondisi politik, social, ekonomi dan budaya yang dapat memengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan pada suatu saat dapat memengaruhi kelancaran perusahaan calon anggota. Contohnya trend PHK besar-besaran usaha sejenis merupakan contoh yang akan mempengaruhi kondisi ekonomi calon anggota.

Tidak jauh berbeda dengan analisis 5C yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Konvensional di Koperasi Syariah juga ada analisis 5C untuk anggota yang hendak mengajukan pinjamannya. Hanya saja jika di Koperasi Syariah ada tambahan satu prinsip yaitu IPS atau prinsip syariah. Prinsip syariah ini artinya perusahaan atau perorangan yang akan mengajukan pinjaman kepada Koperasi Syariah, hal pertama kali yang dianalisis adalah untuk apa anggota tersebut mengajukan pinjaman dan apakah pekerjaan atau usaha yang akan diberikan pinjaman tersebut tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah syariah? Apabila usaha yang dibiayai tersebut bertentangan dengan kaidah-kaidah syariah, maka pinjaman tersebut tidak bisa diberikan.

Berdasarkan pemaparan diatas Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita adalah koperasi simpan pinjam yang berbasis

konvensional, itu berarti dalam memberikan pinjaman kepada anggotanya para pengurus khususnya tim legal pada

Koperasi tersebut hanya menerapkan prinsip 5C saja dalam meminimalisir terjadinya risiko kredit macet.



Gambar 3
Kegiatan Selama Berada di Koperasi

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah dijelaskan di atas, maka dengan ini peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan pada Koperasi tersebut yaitu kurangnya partisipasi anggota. Dimana peneliti dapat memberikan solusi berupa memberikan bonus kepada anggota yang aktif bertransaksi serta motivasi-motivasi. Kemudian mengadakan pendidikan anggota dengan memberikan pemahaman tentang arti pentingnya partisipasi anggota pada suatu

koperasi serta memberikan pemahaman tentang partisipasi anggota sebagai pemilik dan pelanggan supaya anggota bisa memaksimalkan partisipasinya yang kemudian usaha Koperasinya tersebut bisa berkembang.

2. Dalam meningkatkan kelayakan para karyawan dan pengurus Koperasi tersebut selalu mengadakan agenda briefing, rapat rutin serta gathering.
3. Koperasi ini merupakan koperasi simpan pinjam yang dimana salah satu syarat menjadi anggotanya adalah membayar setoran awal yang berjumlah Rp.300.000. Serta adanya

- asuransi perlindungan simpanan maupun pinjaman anggota.
4. Adanya penerapan sistem digital akuntansi melalui aplikasi SIKOPDIT.
 5. Adanya penerapan Undang-undang Perpajakan No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan khususnya pada pasal 25 sebagai acuan untuk perhitungan pembayaran pajak penghasilan lembaga.
 6. Koperasi ini menerapkan sistem denda kepada para anggota yang terlambat melakukan angsuran pinjaman kepada pihak koperasi sebesar 2%.
 7. Pada saat anggota tersebut melakukan pengajuan pinjaman tim legal koperasi tersebut terlebih dahulu melakukan "Analisis 5C" kepada anggota yang bertujuan untuk meminimalisir kasus kredit macet.

Saran

1. Memberikan keleluasaan kepada mahasiswa praktik lapang untuk menjalankan jobdesk sesuai dengan konsentrasinya.
2. Koperasi harus memanfaatkan teknologi yang ada dalam pengembangan bisnis Koperasi, supaya koperasi menjadi maju dalam bisnis digitalnya.
3. Pengurus koperasi memberikan pendidikan perkoperasian kepada para anggota tentang pemahaman pentingnya partisipasi anggota serta pemahaman tentang partisipasi anggota sebagai pemilik dan sebagai pelanggan

4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas strategi optimalisasi yang diimplementasikan. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi perubahan yang diperlukan dan menyesuaikan langkah-langkah sesuai dengan perkembangan situasi.

Dengan mengadopsi saran-saran di atas, Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita dapat memperkuat partisipasi anggota, meningkatkan pertumbuhan koperasi, dan mencapai tujuan bersama dalam pengembangan dan keberlanjutan koperasi.

Referensi

- Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita Tahun 2018-2022
- I Kadek Rustiana Putra, I. W. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggota sebagai Pemilik dan Partisipasi sebagai Pelanggan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Buleleng. 9.
- Jannah, M. (2016). Partisipasi Anggota dalam Pengembangan Koperasi Tani Sari Ngaglik Desa Bonemerto Kecamatan Suruh. 72.
- Muhammad Abdul Azis, F. K. (2019). Upaya Pengurus Koperasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha Mitra Sakinah Pontianak. 8.

Undang-Undang No.25 Tahun 1992
tentang Perkoperasian